

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini akan membahas mengenai teori-teori yang dijadikan landasan pada penelitian. Teori yang digunakan ini diperoleh dari penelitian sebelumnya yang sekiranya berkaitan dengan penelitian yang dilakukan saat ini. Penulis akan membahas mengenai *Efficient Market Hypotesis, Trading Volume Activity, Weekend Effect*, Anomali Pasar, dan definisi variabel lainnya yang digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, akan dibahas pula mengenai penelitian terdahulu, kerangka penelitian, dan hipotesis penelitian.

A. Landasan Teori

1. Efisiensi Pasar Modal (*Efficient Market Hypotesis*)

Pasar yang efisien merupakan pasar dimana harga seluruh sekuritas yang telah diperdagangkan telah mencerminkan semua informasi yang tersedia, juga meliputi semua informasi yang tersedia, baik saat ini maupun informasi yang bersifat opini rasional yang beredar di pasar yang bisa mempengaruhi perubahan harga.

Menurut (Jogianto, 2009) dalam (Ardinan, 2014) Efisiensi pasar modal mempunyai beberapa tingkatan, yang terbagi atas tiga tingkat yaitu:

(a) Efisiensi pasar bentuk lemah (*Weak Form*)

Pasar dikatakan efisien dalam bentuk lemah jika harga-harga dari sekuritas tercermin secara penuh (*fully reflect*) informasi masa lalu, informasi masa lalu ini merupakan informasi yang sudah terjadi. Bentuk efisiensi pasar secara lemah ini berkaitan dengan teori langkah acak





(*random walk theory*) yang menyatakan bahwa data masa lalu tidak berhubungan dengan nilai sekarang. Jika pasar efisien secara bentuk lemah, maka nilai-nilai masa lalu tidak dapat digunakan untuk memprediksi harga sekarang. Ini berarti bahwa untuk pasar yang efisien bentuk lemah, investor tidak dapat menggunakan informasi masa lalu untuk mendapatkan keuntungan tidak normal.

(b) Efisiensi pasar bentuk setengah kuat (*Semistrong Form*)

Pasar dikatakan efisien setengah kuat jika harga-harga sekuritas secara penuh mencerminkan (*fully reflect*) semua informasi yang dipublikasikan (*all publicly available information*) termasuk informasi berada di laporan-laporan keuangan perusahaan emiten.

Return tidak normal yang terjadi berkepanjangan (lebih dari tiga spot waktu) mencerminkan sebagai respons pasar terlambat dalam menyerap atau menginterpretasi informasi, dan dengan demikian dianggap pasar yang tidak efisien dalam bentuk setengah kuat.

(c) Efisiensi pasar bentuk kuat (*Strong Form*)

Pasar dikatakan efisien dalam bentuk kuat jika harga-harga sekuritas secara penuh mencerminkan (*fully reflect*) semua informasi yang tersedia termasuk informasi yang privat. Jika pasar efisien dalam bentuk ini, maka tidak ada individual investor atau grup dari investor yang dapat memperoleh keuntungan tidak normal (*abnormal return*) karena mempunyai informasi privat.

2. *Return* Saham

Return atau tingkat pengembalian merupakan suatu keuntungan yang diharapkan oleh investor karena salah satu hak dari pemilik saham adalah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mendapatkan keuntungan ataupun kerugian sesuai dengan modal yang disetorkan.

Pengertian *return* adalah hasil yang diperoleh dari investasi sedangkan saham merupakan tanda bukti kepemilikan dalam suatu perusahaan terbuka yang berbentuk PT (Perseroan Terbatas). Jadi *Return* saham merupakan pembayaran yang diterima karena hak kepemilikannya, ditambah dengan harga perubahan pada harga pasar, yang dibagi dengan harga awal.

Menurut Jogiyanto (2009) dalam (Maryani, 2017) *Return* terbagi menjadi dua macam, yaitu :

(a) *Return* Realisasi (*realized return*)

Return realisasi merupakan *return* yang telah terjadi. *Return* realisasi dihitung dengan menggunakan data historis. *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan. *Return* realisasi atau *return* historis ini juga berguna sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi (*expected return*) dan risiko di masa yang akan datang.

(b) *Return* Ekspektasi (*expected return*)

Return ekspektasi merupakan tingkat pengembalian yang diharapkan akan diperoleh investor dimasa yang akan datang. Berbeda dengan *return* realisasi yang sifatnya sudah terjadi, *return* ekspektasi sifatnya belum terjadi.

Pengukuran *return* portofolio dapat dibedakan menjadi dua cara yaitu yang pertama adalah dengan *time weighted rate of return* (TWR), yaitu mengukur *return* yang ditawarkan oleh portofolio dengan mempertimbangkan berdasarkan waktu. Cara kedua adalah *dollar weighted*

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



rate of return (DWR), yaitu mengukur *return* yang diberikan portofolio dengan mempertimbangkan berdasarkan jumlah transaksi.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

3. Volume Perdagangan (*Trading Volume*)

Investor kebanyakan cenderung lebih menaruh perhatian terhadap perubahan harga dalam mengamati perdagangan saham. Beberapa referensi sering mengabaikan perhatiannya pada volume perdagangan. Informasi-informasi yang terdapat pada pasar modal bisa mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan. Keputusan yang diambil oleh investor sebagai refleksi reaksi pasar modal terhadap suatu informasi dapat juga dilihat dengan *Trading Volume*.

Trading Volume merupakan suatu instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap suatu informasi melalui parameter pergerakan aktivitas volume perdagangan dalam pasar modal. Perhitungan *Trading Volume* dilakukan dengan membandingkan jumlah saham perusahaan yang diperdagangkan dalam suatu periode tertentu dengan keseluruhan jumlah saham yang beredar dari perusahaan tersebut pada kurun waktu yang sama.

Volume perdagangan dapat dilihat dari frekuensi transaksi jual beli pada perusahaan yang terjadi pada suatu hari perdagangan dengan melalui tiga cara, yaitu :

a) *Value*

Nilai dalam satuan rupiah pada saat transaksi di hari yang sama pada saat transaksi jual beli saham.

b) *Frequency*

Jumlah terjadinya transaksi jual beli yang dilakukan pada satu hari perdagangan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c) *Share*

Jumlah saham yang diperjual-belikan pada perusahaan selama satu tahun.

4. Anomali Pasar
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Anomali adalah suatu peristiwa atau kejadian yang tidak diantisipasi dan yang menawarkan investor peluang untuk memperoleh *abnormal return*. Anomali muncul pada semua bentuk efisiensi pasar, yaitu bentuk kuat, semi kuat, dan bentuk lemah. Tetapi banyak bukti yang mengkaitkan antara anomali dengan pasar efisien bentuk semi kuat. Anomali ini dapat dieksploitasi untuk menghasilkan *abnormal return*. Berlawanan dengan konsep hipotesis efisiensi pasar (*Efficiency Market Hypothesis*), banyak penelitian pada beberapa pasar saham yang menyebutkan adanya beberapa fenomena yang tidak sesuai dengan hipotesis pasar efisien, sehingga terjadi *abnormal return* karena adanya peristiwa tertentu. *Return* saham juga dapat dipengaruhi oleh adanya peristiwa-peristiwa tertentu di luar pasar saham.

Jones (2010) dalam (Maryani, 2017) mendefinisikan anomali pasar sebagai bentuk strategi atau teknik dikarenakan hasil yang ditimbulkan oleh anomali pasar ini memungkinkan para investor untuk mendapatkan kesempatan memperoleh keuntungan yang *abnormal* dengan mengandalkan berbagai peristiwa (*event*) yang terjadi dipasar modal.

Para investor perlu berhati-hati dalam memaksimalkan masalah anomali pasar ini sebagai suatu alat dalam mengambil keputusan investasi. Tidak ada jaminan bagi para investor bahwa anomali pasar akan membantu investor dalam memperbaiki keputusan investasi karena hasil pengujian empiris mengenai anomali pasar ini bukan merupakan strategi investasi yang sesungguhnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Beberapa bentuk anomali pasar antara lain yaitu :

a) *January Effect*

Anomali yang terjadi dimana *return* pada bulan Januari lebih tinggi dibandingkan dengan bulan yang lainnya, serta saham yang berkapitalisasi kecil (*small stock*) yang harganya cenderung naik pada bulan Januari dibandingkan dengan bulan lainnya.

b) *The Day of Week Effect*

Fenomena anomali yang dimana terdapat perbedaan *return* untuk masing-masing hari dan pengaruh hari perdagangan dalam satu minggu (Senin-Jumat). Harga saham akan mengalami kenaikan atau penurunan dalam hari yang berbeda-beda dalam satu minggu hari perdagangan.

c) *Monday Effect*

Fenomena anomali dimana *return* pada hari Senin cenderung menghasilkan *return* yang negatif. *Monday effect* termasuk dalam bagian dari *day of the week effect*. Fenomena ini terjadi karena dipengaruhi oleh pola perilaku investor yang tidak rasional dalam melakukan perdagangan pada hari Senin.

d) *Weekend Effect*

Fenomena anomali dimana adanya perbedaan hasil *return* saham dari hari penutupan perdagangan hari Jumat dengan hari permulaan perdagangan hari Senin. Syarat terjadinya *weekend effect* yaitu dimana *return* pada hari Jumat cenderung tinggi dan *return* pada hari Senin cenderung rendah.

e) *Week Four Effect*

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Fenomena yang mengungkapkan bahwa *Monday effect* hanya terjadi dalam minggu-minggu terakhir pada setiap bulannya, yaitu pada minggu keempat dan kelima, sedangkan *return* hari Senin pada minggu pertama sampai minggu ketiga dianggap tidak signifikan negatif atau sama dengan nol.

f) *Holiday Effect*

Fenomena anomali yang menunjukkan kecenderungan rata-rata *return* saham pada suatu hari sebelum hari libur lebih tinggi dan *return* saham sehari setelah hari libur lebih rendah dibandingkan dengan *rate return* pada harian normal.

g) *Rogalski Effect*

Fenomena anomali yang ditemukan oleh seorang peneliti bernama Richard Rogalski (1984) dimana dalam penelitian tersebut ditemukan adanya *Monday effect* yang disebabkan oleh tidak adanya hari perdagangan mulai dari penutupan pada hari Jumat sampai dengan pembukaan pada hari Senin dan selain itu ditemukan juga adanya hubungan yang menarik antara *day of the week effect* dengan *January effect*. Hal ini terjadi karena *Monday effect* terjadi di bulan-bulan yang lainnya selain dari bulan Januari dan berarti terdapat rata-rata *return* hari Senin yang negatif selain pada bulan Januari.

5. *Weekend Effect*

a) *Monday Effect*, hari Senin merupakan awal dari hari perdagangan setelah hari libur akhir pekan (*non trading day*). Dengan adanya hari libur tersebut menimbulkan kurang bergairahnya pasar modal dan *mood* investor dalam menanamkan modalnya, sehingga kinerja bursa akan rendah. *Monday Effect*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



adalah *return* saham yang secara signifikan negatif pada hari Senin. Akibatnya para investor merasa pesimis terhadap saham yang dipegang dalam bandingannya dengan hari-hari lain. Investor cenderung merasa lebih tepat untuk menjual dengan harga yang rendah pada hari Senin dalam bandingannya dengan memegang saham tersebut untuk dijual kembali pada hari-hari perdagangan berikutnya.

Rendahnya *return* pada hari Senin juga dapat diakibatkan karena perusahaan-perusahaan emiten biasanya menunda pengumuman berita buruk (*bad news*) sampai dengan hari Jumat dan di respon oleh pasar pada hari Senin. Beberapa hasil penelitian diperoleh bukti bahwa keinginan individu menjual saham pada hari Senin lebih tinggi daripada membeli, sehingga pada hari perdagangan Senin harga saham relatif lebih rendah dibandingkan dengan harga saham pada hari lainnya. Ini menyebabkan *return* hari Senin cenderung negatif.

b) *Friday Effect*, hari Jumat merupakan akhir dari hari perdagangan sebelum hari libur terjadi (Sabtu dan Minggu). Sebelum hari libur tersebut, banyak investor yang terdorong untuk melakukan transaksi dan harga saham yang ditawarkan (*bid ask price*) oleh penjual. Peningkatan *return* tersebut juga dapat diakibatkan karena investor cenderung melakukan aksi *profit taking* untuk menghadapi liburan.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

B. Penelitian Terdahulu

Jumat merupakan hari penutupan transaksi perdagangan dalam satu minggu, sementara hari Senin merupakan hari yang memiliki banyak informasi karena terdapat hari libur dua hari sebelum Senin tiba. Maka dari itu, Jumat dan Senin menjadi hari yang menarik untuk diteliti dan dalam penelitian ini diambil *return*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dan volume perdagangan pada hari Jumat dan hari Senin. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang mungkin masih bersangkutan dengan judul Penulis sehingga dapat menjadi informasi dalam penelitian yang akan dilakukan ini

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No. Penulis	Hasil Penelitian
<p>1. Asnawi, Salim and Malik, 2020</p>	<p>Pembahasan dan hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pada hari Senin terdapat beberapa bukti bahwa <i>return</i> lebih rendah dari hari-hari lainnya. Fenomena Black Monday muncul di sektor 1 dan 9, yang ditunjukkan dengan volume dan pengembalian yang lebih rendah dibandingkan dengan hari-hari lainnya. Orang Indonesia Pasar Modal adalah tempat yang tepat untuk berinvestasi karena peluang keuntungannya sekitar 60% untuk semua hari. Untuk LQ 45 & sektor 4, arus informasi terjadi sehingga harga terbuka (t) adalah berbeda dengan harga penutupan (t-1). Peneliti menyarankan untuk penelitian lebih lanjut dengan khusus sampel, seperti kelompok saham untung atau rugi, kelompok saham aktif, untuk mengetahui apakah ada pola khusus terkait anomali hari-minggu ini.</p>

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KK (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2.	Hassan and Kayser, 2019 © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	Tingkat pengembalian pada hari Senin dan Rabu sangat rendah, namun volume perdagangan rendah terdapat pada hari Senin dan tinggi pada hari Rabu. Temuan ini menunjukkan adanya hubungan yang beragam antara <i>return</i> dan volume perdagangan di DSE. Tidak ada perkiraan untuk hari Kamis signifikan secara statistik.
3.	Rani, 2019	Investor pasar saham dapat merancang strategi dan waktu investasi mereka berdasarkan hasil studi dan mendapatkan keuntungan yang lebih baik dengan mengantisipasi harga di masa depan. Hasil studi menunjukkan, tingkat pengembalian hari Jumat tinggi di Bursa Efek Nasional. Karena pengembalian hari Senin negatif, investor dapat mengambil keuntungan dan membeli saham pada hari Senin dan menjualnya pada hari Rabu untuk mendapatkan pengembalian yang superior.
4.	Widayanti, 2018	1) Hasil uji yang menggunakan uji regresi linier, membuktikan bahwa Monday effect berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham, dikarenakan nilai negatif terendah terjadi pada hari Kamis bukan pada hari Senin. 2) Hasil uji yang menggunakan uji regresi linier

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<p>membuktikan bahwa Weekend effect berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham, dikarenakan nilai tertinggi positif terjadi pada hari Jumat.</p> <p>3) Hasil uji yang menggunakan uji wilcoxon, membuktikan bahwa Rogalski effect berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham, baik itu pada bulan Januari maupun April.</p>
<p>5.</p>	<p>Sumbawa and Dewi, 2018</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi fenomena <i>Monday effect</i> dan <i>Friday effect</i> pada perdagangan saham Indeks Bisnis 27 di Bursa Efek Indonesia periode Oktober 2014 – September 2018.</p>
<p>6.</p>	<p>Sari and Susilawati, 2018</p>	<p>1) Terdapat perbedaan signifikan antara <i>return</i> saham pada hari perdagangan dalam satu minggu (Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jumat) pada kelompok saham indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode Februari 2017 sampai dengan Januari 2018</p> <p>2) Tidak Terjadi <i>Monday Effect</i> pada perdagangan pada kelompok saham indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode Februari 2017 sampai dengan Januari 2018</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<p>3) Tidak terjadi <i>Weekend Effect</i> pada perdagangan saham pada kelompok saham indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode Februari 2017 sampai dengan Januari 2018</p> <p>4) Secara parsial hari Selasa, Rabu, Kamis berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham, sedangkan hari Senin dan Jumat tidak berpengaruh signifikan.</p>
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Knoidah <i>et al.</i>, 2017</p>	<p>1) Uji Hipotesis I ditemukan <i>Monday Effect</i> pada Bursa Efek Indonesia.</p> <p>2) Uji Hipotesis II ditemukan <i>Monday Effect</i> pada Bursa Efek Singapura. Pengujian Hipotesis III & IV ditemukan kesamaan hasil juga, akan tetapi tidak terjadi <i>Weekend Effect</i> di kedua bursa.</p> <p>3) Uji Hipotesis III tidak ditemukan fenomena <i>Weekend Effect</i> pada Bursa Efek Indonesia.</p> <p>4) Uji Hipotesis IV tidak ditemukan fenomena <i>Weekend Effect</i> pada Bursa Efek Singapura. Pengujian Hipotesis V & VI ditemukan kesamaan hasil yaitu terjadi <i>Month of The Year Effect</i> di kedua bursa.</p> <p>5) Uji Hipotesis V ditemukan fenomena <i>Month of The Year Effect</i> di Bursa Efek Indonesia pada</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



	<p>© Hak cipta milik IBI KIKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</p>	<p>bulan Februari yaitu berpengaruh positif signifikan.</p> <p>6) Uji Hipotesis VI ditemukan fenomena <i>Month of The Year Effect</i> di Bursa Efek Singapura pada bulan Januari dan Agustus yang berpengaruh</p>
<p>8. Wulandari and Diana, 2017</p>	<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Hasil dari pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa terdapat perbedaan <i>return</i> saham akibat hari perdagangan saham. Yang mana nilai rata-rata <i>return</i> selama Senin sampai dengan Jumat terdapat perbedaan yang signifikan. Pengujian pada hipotesis kedua menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan <i>return</i> saham akibat <i>Monday effect</i>, dan pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan <i>return</i> saham akibat adanya <i>Friday effect</i>.</p>
<p>9. Maryani, 2017</p>	<p>Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</p>	<p>Pengujian <i>Monday effect</i> dengan metode pengujian kruskal-willis membuktikan bahwa fenomena <i>Monday effect</i> terjadi pada perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di BEI periode 2014-2015. Dimana <i>return</i> terendah terjadi pada hari Senin.</p>
<p>10. Rahmawati, 2016</p>		<p>1) Hasil pengujian hipotesis pertama (H1) menunjukkan terdapat perbedaan yang</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p style="text-align: center;">© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p style="text-align: center;">Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</p> <p style="text-align: center;">Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>	<p>signifikan antara <i>return</i> saham pada hari-hari perdagangan dalam satu pekan di Bursa Efek Indonesia pada bulan Febuari 2015 sampai dengan Januari 2016.</p> <p>2) Hasil pengujian hipotesis kedua (H2) menunjukkan bahwa terjadi Monday Effect pada perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia yang mengakibatkan <i>return</i> saham negative pada awal pekan untuk periode bulan Febuari 2015 sampai dengan bulan Januari 2016.</p> <p>3) Hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) menunjukan bahwa tidak terjadi weekend effect pada perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia yang mengakibatkan <i>return</i> saham positif tertinggi pada akhir pekan untuk periode bulan Febuari 2015 sampai dengan Januari 2016.</p> <p>4) Hasil pengujian hipotesis keempat (H4) menunjukan bahwa secara parsial hari Selasa dan hari Kamis mempunyai pengaruh signifikan terhadap <i>return</i> harian saham di Bursa Efek Indonesia.</p>
---	--



Hari Senin adalah hari dimana semua kegiatan perdagangan akan dimulai

kembali oleh para investor dan kembali melakukan aktivitas di pasar. Sebelum hari Senin, terdapat hari libur pada hari Sabtu dan Minggu dan pada hari tersebut terdapat informasi yang tersebar seperti informasi mengenai kondisi perusahaan, isu pemerintah, keadaan industri dan informasi lainnya yang dapat menyebabkan perdagangan atau transaksi jual beli menjadi berubah.

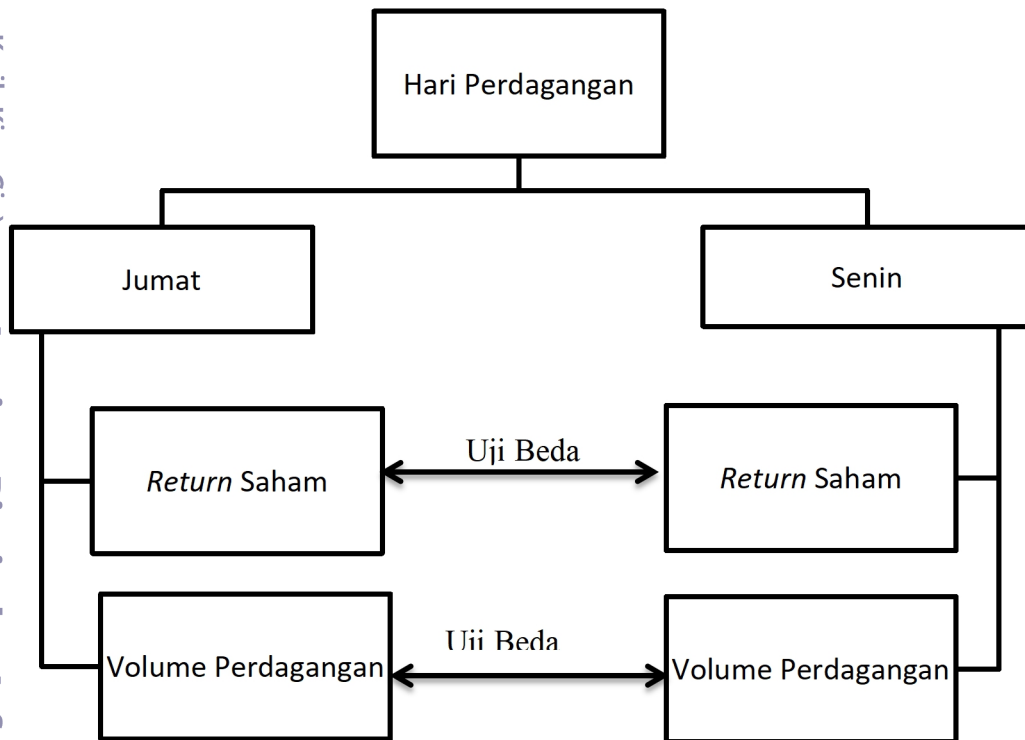
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



D Hipotesis Penelitian



Penulis ingin menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara *return* dan volume perdagangan pada hari Senin dan Jumat. Maka penulis melakukan pengujian hipotesis sebagai berikut:

a) Penulis menguji berdasarkan *return* dengan pengelompokkan sebagai berikut

H1 : Terdapat perbedaan antara kelompok *return* terendah pada hari Jumat dan hari Senin.

H2 : Terdapat perbedaan antara kelompok *return* tertinggi pada hari Jumat dan hari Senin.

b) Penulis menguji berdasarkan *trading volume* dengan pengelompokkan sebagai berikut

H3 : Terdapat perbedaan antara kelompok *trading volume* hari Jumat dan kelompok *trading volume* hari Senin (berdasarkan *return* terendah).

H4 : Terdapat perbedaan antara kelompok *trading volume* hari Jumat dan kelompok *trading volume* hari Senin (berdasarkan *return* tertinggi).

c) Penulis menguji *trading volume* yang berdasarkan dengan *return* dengan pengelompokkan sebagai berikut

H5 : Terdapat perbedaan *trading volume* pada kelompok *return* hari Jumat tertinggi dan *trading volume* pada kelompok *return* hari Jumat terendah.

H6 : Terdapat perbedaan *trading volume* pada kelompok *return* hari Senin tertinggi dan *trading volume* pada kelompok *return* hari Senin terendah.

d) Penulis menguji *return* yang berdasarkan dengan *trading volume* dengan pengelompokkan sebagai berikut

H7 : Terdapat perbedaan *return* Jumat pada kelompok *trading volume* tertinggi dan *return* Jumat pada kelompok *trading volume* terendah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

H8 : Terdapat perbedaan *return* Senin pada kelompok *trading volume* tertinggi dan *return* Senin pada kelompok *trading volume* terendah.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

